



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI

#### 3.1. Gambaran Umum

*Antara Aku, Bapak, dan Papa* merupakan sebuah film pendek karya mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Film pendek dengan *genre* drama komedi ini mengisahkan tentang kehidupan seorang ibu rumah tangga di kampung yang mengidolakan seorang artis sinetron bernama Diky Chandra sebagai bentuk pelampiasan dari kurangnya perhatian yang diberikan oleh suaminya.

Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Seperti dalam bukunya Emzir (2012) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menganalisis data kata-kata atau data gambar. Penelitian dengan metode ini bertujuan untuk mencari pemahaman pengalaman partisipan dari sejumlah kecil individu. Pengumpulan data dapat berupa transkrip wawancara, dokumen pribadi, dan memo (hlm. 3-7). Dalam penelitian ini penulis menggunakan film pendek *Antara Aku, Bapak, dan Papa* untuk menganalisis *fandom* pada karakter Lela.

Penulis juga menggunakan pengumpulan data dengan cara *focus group discussion* dikarenakan *focus group discussion* memiliki keuntungan untuk mendapatkan informasi lebih dalam dari partisipan diskusi, seperti yang dijelaskan oleh Elliot (2005, hlm. 1). *Focus group discussion* ini diikuti oleh tujuh orang ibu-ibu dari Kampung Bojong Nangka, Kecamatan Sukamulya yang berstatus sudah menikah. Alasan penulis memilih ibu-ibu dari Kampung Bojong

Nangka karena status ekonomi yang ada di Kampung Bojong Nangka mirip dengan karakter Lela di dalam film.

### 3.1.1. Sinopsis

*Antara Aku, Bapak, dan Papa* bercerita tentang seorang ibu rumah tangga bernama Lela yang mengidolakan seorang artis sinetron laki-laki bernama Diky Chandra. Kesehariannya hanyalah melakukan pekerjaan rumah tangga sambil menonton sinetron kesukaannya tersebut. Hal menonton sinetron dan mengidolakan Diky Chandra ini ia lakukan karena kurangnya perhatian yang diberikan oleh suaminya, karena suaminya lebih mementingkan Siti, seekor bebek peliharaan.

Siang hari menjelang dan tiba-tiba ada keributan di depan rumah, ternyata ada salah satu sponsor utama dari sinetron tersebut yang mengadakan lomba di kampung tempat Lela tinggal. Pemenangnya akan berkesempatan untuk makan malam cantik bersama Diky Chandra. Hal ini tentu saja membuat Lela ingin memenangkan pertandingan tersebut dan rela untuk melakukan apa saja termasuk mengalahkan Ina, tetangganya. Dikala pertandingan itu akan berlangsung, datanglah suami Lela untuk mengganggu Lela karena Siti, bebek kesayangannya dijual.

Ketika perlombaan berlangsung, Bapak memutuskan untuk membantu Lela untuk mengalahkan Ina dengan cara meletakkan tanah ke atas piring yang dicuci Ina. Aksi saling lempar-lemparan tanahpun terjadi ketika sedang perlombaan. Karena Ina tidak berhasil membuat piring Lela kotor maka keluarlah Lela sebagai

pemenang. Saat Host meminta Lela untuk maju, tiba-tiba Lela terjatuh dan pingsan.

Lela mulai terbangun dari pingsannya karena mendengar sebuah acara televisi yang menayangkan acara makan malam pemenang lomba cuci piring. Ia melihat bahwa ada wanita lain dalam layar kaca yang bertuliskan nama Lela sedang makan malam bersama Diky Chandra. Karena mengetahui hal itu maka ia merasa kaget, sedih, lalu pingsan lagi.

### 3.2. Tahapan Kerja

Untuk membandingkan apakah konsep perilaku *fandom* pada karakter yang ada dalam film pendek *Antara Aku, Bapak, dan Papa* sesuai terhadap teorinya maka penulis melakukan tahapan kerja dengan cara:

1. Menganalisis karakter Lela

Menganalisis karakter Lela dimulai dengan menonton keseluruhan film *Antara Aku, Bapak, dan Papa*. Hal ini penting dilakukan karena karakter Lela merupakan subjek utama yang akan dibandingkan dengan data diskusi dan teori.

2. *Focus Group Discussion*

*Focus Group Discussion* merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang penulis pilih untuk mengumpulkan data dari masyarakat. Hal ini penulis lakukan untuk mendapatkan informasi-informasi detail dari peserta diskusi yang suka menonton sinetron. Dalam *focus group discussion* ini penulis melakukan diskusi bersama ibu-ibu yang ada di Kampung Bojong Nangka, Kecamatan

Sukamulya. Diskusi ini diikuti oleh tujuh orang ibu-ibu yang sudah menikah yang diadakan pada hari Minggu tanggal 13 November 2016 pukul 10.30 dan Jumat 9 Desember 2016 pukul 10.30 di rumah Ibu Rohana (salah satu peserta diskusi).

Pada tahap *focus group discussion* ini penulis melakukan tiga tahapan yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Membuat daftar pertanyaan

Tabel 3.1. Daftar Pertanyaan

NO.	PERTANYAAN
1	Sinetron apa yang suka disaksikan?
2	Mengapa anda menyukai sinetron tersebut?
3	Siapa nama artis yang disukai dari sinetron tersebut? Kenapa suka dia?
4	Kapan waktu anda menonton sinetron?
5	Berapa durasi menonton sinetron dalam sehari?
6	Biasanya menonton sinetron dengan siapa?
7	Apakah pernah membahas sinetron ke tetangga atau keluarga? Jika pernah ceritakan!
8	Pernah bertengkar dengan tetangga ketika membahas sinetron? Mengapa?
9	Bagaimana respon suami ketika menonton sinetron? Ceritakan!
10	Apakah sinetron memiliki pengaruh terhadap lingkungan anda?
11	Apakah Anda memiliki <i>merchandise</i> sinetron yang disukai?
12	Apa saja yang akan dilakukan untuk bertemu artis idaman?
13	Jika suatu saat ada lomba di kampung ini, apakah yang akan anda lakukan untuk memenangkan lomba tersebut?
14	Jika anda sedang dalam kondisi menonton sinetron, tiba-tiba suami memanggil apakah anda rela untuk meninggalkan sinetron yang sedang ditonton?
15	Tindakan <i>extreme</i> apa yang akan anda lakukan jika bertemu artis idaman?
16	Apa saja yang akan anda lakukan untuk mengenal artis idaman?
17	Apakah anda pernah menirukan adegan yang ada di dalam sinetron ke dalam kehidupan sehari-hari? Jika pernah ceritakan!

## B. Hasil *Focus Group Discussion*

Berdasarkan hasil *focus group discussion* didapatkan rangkuman jawaban dari seluruh peserta yang penulis rangkum seperti berikut:

### a. Pertanyaan 1: Sinetron apa yang suka disaksikan?

Jawaban: Dari hasil diskusi data menunjukkan bahwa tujuh dari ketujuh peserta memilih sinetron *Anugerah Cinta* sebagai sinetron yang suka disaksikan ditambah tiga diantaranya juga suka menyukai sinetron *Si Boy*.

### b. Pertanyaan 2: Mengapa anda menyukai sinetron tersebut?

Jawaban: Ibu-ibu menyukai sinetron *Anugerah Cinta* karena ceritanya yang mirip dengan kehidupan sehari-hari mereka, yaitu berbicara tentang perjuangan. Selain itu karena banyaknya masalah kehidupan dalam sinetron yang mengundang mereka untuk terus menyaksikan sinetron tersebut. Seorang ibu juga mengatakan bahwa ceritanya sedih sehingga menarik buat menjadi hiburan.

### c. Pertanyaan 3: Siapa nama artis yang disukai dari sinetron tersebut? Kenapa suka dia?

Jawaban: Dua dari tujuh peserta menjawab Arka, dua tidak menjawab, satu peserta menjawab Naura, dan dua yang lainnya menjawab semua karakter protagonist dalam sinetron *Anugerah Cinta*. Peserta yang suka dengan karakter Arka turut memberikan alasannya yaitu dikarenakan karakter Arka berperan sebagai karakter protagonis yang selalu menolong Naura. Sedangkan yang menyukai karakter Naura karena pemerannya cantik.

- d. Pertanyaan 4: Kapan waktu anda menonton sinetron? Berapa durasi menonton sinetron dalam sehari?

Jawaban: Rata-rata ibu-ibu menonton televisi pada malam hari sekitar pukul 9 sampai 11 malam untuk menonton sinetron *Anugerah Cinta*, namun tidak semua dari mereka menonton sinetron tersebut sampai habis karena waktu tayang yang terlalu malam sehingga membuat mereka mengantuk. Dari tujuh peserta diskusi ada dua orang yang selalu menonton sinetron *Anugerah Cinta* sampai akhir yaitu Ibu Erni dan Ibu Napsa. Selain itu ketika adegan Naura disiksa biasanya ibu-ibu akan melewatkan episode tersebut karena tidak tega lihat Naura yang disiksa terus-menerus. Selain itu beberapa dari peserta juga mengatakan bahwa mereka juga menonton sinetron pada siang hari ketika sedang waktu senggang.

- e. Pertanyaan 5: Berapa durasi menonton sinetron dalam sehari?

Jawaban: Sebagian dari peserta menonton sinetron satu hingga dua jam termasuk dengan sinetron sebelum *Anugerah Cinta*. Jika dalam seminggu ada dua orang yang selalu menonton sinetron *Anugerah Cinta* tanpa pernah melewatkan sinetron *Anugerah Cinta*.

- f. Pertanyaan 6: Biasanya menonton sinetron dengan siapa?

Jawaban: Tiga dari mereka mengatakan bahwa mereka menonton sendiri di rumah, dua orang mengatakan menonton dengan cucu atau anak, dua orang juga mengatakan kalau menonton sinetron bersama tetangga.

- g. Pertanyaan 7: Apakah pernah membahas sinetron ke tetangga atau keluarga?  
Jika pernah ceritakan!

Jawaban: Ibu-ibu ini yaitu mereka pernah membahas ke tetangga. Mereka lebih sering membahas sinetron ke tetangga dibandingkan membahas bersama anggota keluarga karena anggota keluarga yang lain tidak menyukai sinetron. Hal ini biasa mereka lakukan ketika sedang menganyam keset bersama atau masak bersama, seperti yang sedang mereka lakukan ketika penulis mengajak mereka untuk berdiskusi. Setiap hari mereka pasti melakukan kegiatan ini ke tetangga yang menonton sinetron yang sama.

- h. Pertanyaan 8: Pernah bertengkar dengan tetangga ketika membahas sinetron? Mengapa?

Jawaban: Banyak dari mereka berkata tidak namun kenyataan yang penulis saksikan ketika proses diskusi mereka memperdebatkan tentang tokoh antagonis yang jahat. Seorang peserta mengatakan kalau tokoh antagonis yang dimaksud tidak terlalu jahat, sedangkan peserta yang lain mengungkapkan pendapat yang sebaliknya, yaitu tokoh antagonisnya jahat terhadap Naura.

- i. Pertanyaan 9: Bagaimana respon suami ketika menonton sinetron?  
Ceritakan!

Jawaban: Seorang peserta mengatakan bahwa suaminya akan selalu keluar ketika ia sedang menonton sinetron supaya menghindari pertengkaran dengan dirinya. Dua orang yang lain mengatakan bahwa suaminya suka merebut remot dan mengganti siaran sinetron menjadi siaran bola.



- j. Pertanyaan 10: Apakah sinetron memiliki pengaruh terhadap lingkungan anda?

Jawaban: Sinetron membuat setiap ibu-ibu memiliki topik bahasan ketika bertemu satu sama lain.

- k. Pertanyaan 11: Apakah Anda memiliki *merchandise* sinetron yang disukai?

Jawaban: Mereka semua menjawab tidak karena tidak ada yang menjual *merchandise* sinetron yang mereka sukai, namun seorang peserta mengatakan bahwa ia akan beli kaset sinetron yang ia sukai jika ada yang menjualnya.

- l. Pertanyaan 12: Apa saja yang akan dilakukan untuk bertemu artis idaman?

Jawaban: untuk pertanyaan ini tidak penulis tanyakan karena melihat respon dari peserta yang kebanyakan hanya menyukai sinetronnya dibandingkan artisnya.

- m. Pertanyaan 13: Jika suatu saat ada lomba di kampung ini, apakah yang akan anda lakukan untuk memenangkan lomba tersebut?

Pertanyaan ini penulis ganti dengan pertanyaan Jika artis protagonis dan antagonis dari sinetron Anugerah Cinta datang ke kampung ini apa yang akan mereka lakukan? Apakah akan bertata rias dahulu sebelum bertemu artis? jawabannya sebagai berikut:

Jawaban: Dari diskusi ada yang mengatakan bahwa tokoh antagonis akan di ajak berfoto kalau tokoh protagonis sudah diajak berfoto. Selanjutnya mereka mengatakan ingin salaman dengan artisnya dan satu peserta yang menambahkan

bahwa ia akan meminta tanda tangan artisnya. Seorang yang lain juga menjawab bahwa jika waktunya keburu mereka akan bertata rias terlebih dahulu, jika tidak mereka langsung ingin menemui artisnya. Hal ini dilakukan karena banyak dari mereka berpikir lebih baik bertemu artisnya dahulu dari pada bertata rias dahulu.

- n. Pertanyaan 14: Jika anda sedang dalam kondisi menonton sinetron, tiba-tiba suami memanggil apakah anda rela untuk meninggalkan sinetron yang sedang ditonton?

Jawaban: Mereka semua menjawab bahwa suami mereka akan menghampiri mereka langsung jika mereka sedang menyaksikan sinetron.

- o. Pertanyaan 15: Tindakan *extreme* apa yang akan anda lakukan jika bertemu artis idaman?

Jawaban: Tidak ada, karena kebanyakan dari mereka menjawab bahwa mereka sadar mereka tidak pantas melakukan hal-hal yang *extreme* ke artis.

- p. Pertanyaan 16: Apa saja yang akan anda lakukan untuk mengenal artis idaman?

Jawaban: Tidak ada, karena tidak mengerti teknologi. Selain itu karena usia ibu-ibu yang sudah memasuki usia tua sehingga sulit untuk mempelajari teknologi baru.

- q. Pertanyaan 17: Apakah anda pernah menirukan adegan yang ada di dalam sinetron ke dalam kehidupan sehari-hari? Jika pernah ceritakan!

Jawban: tidak ada, karena hanya menjadikan sinetron sebagai media hiburan di malam hari saja sehingga tidak tertarik untuk menirukan adegan yang ada dalam sinetron ke dalam kehidupan sehari-hari.

Selama diskusi berlangsung ada beberapa pertanyaan yang penulis tanyakan untuk menanggapi jawaban dari para peserta diskusi. Pertanyaannya dan jawabannya sebagai berikut:

- a. Apa perbedaan sinetron *Anugerah Cinta* dengan *Si Boy*?

Jawaban: *Si boy* bercerita tentang anak muda yang suka balap motor, sedangkan *Anugerah Cinta* menceritakan tentang sebuah perjuangan cinta, dimana karakter utama bernama Naura seorang wanita miskin yang disukai oleh laki-laki kaya bernama Arka namun tidak direstui oleh orang tua Arka. Sejak saat itu dimulailah perjuangan Arka untuk membuat Naura disukai dan diterima oleh orang tuanya namun belum berhasil walaupun Naura sudah bersikap baik kepada orang tua Arka.

- b. Apa yang menyebabkan peserta lebih suka menonton sendiri di rumah disbanding menonton bersama tetangga?

Jawaban: Mereka lebih suka menonton sinetron sendiri karena rumah mereka banyak yang berjauhan sehingga kalau sudah malam keadaan di luar rumah gelap dan berlumpur, sehingga enggan untuk keluar rumah. Hal ini terkecuali untuk dua orang peserta yang sering menonton sinetron bersama. Mereka sering menonton sinetron bersama dikarenakan rumah mereka yang berdekatan.

- c. Bagaimana cara pembagian penggunaan televisi di rumah supaya tidak bertengkar dengan suami?

Jawaban: satu peserta mengatakan bahwa ia dan suaminya menggunakan system bergantian. Ketika acara televisi yang disaksikan suami iklan makanya waktunya mengganti siaran ke sinetron istri, begitupun sebaliknya. Satu peserta yang lain mengatakan suaminya lebih memilih untuk tidur atau keluar rumah daripada bertengkar dengan istri.

- d. Apakah mereka memiliki pengalaman buruk ketika sedang menikmati sinetron?

Jawaban: Seorang peserta mengatakan bahwa suatu kali ketika adegan dalam sinetron sedang sedih tiba-tiba mati lampu sehingga ia menjadi kesal dan mematikan televisinya lalu pergi tidur. Sedangkan peserta lain juga menceritakan ketika ia sedang asyik menyaksikan sinetron tiba-tiba suaminya mengganti siaran televisinya. Hal itu membuat ia menjadi kesal juga. Seorang ibu yang lain mengatakan bahwa ketika sinetron sedang menuju klimaks tiba-tiba iklan, ditambah iklannya sangat lama sehingga bosan menunggu.

- e. Apa yang anda lakukan ketika sinetron sedang iklan?

Jawaban: Seorang peserta mengatakan bahwa ia biasanya jalan-jalan di sekitar rumahnya sambil makan cemilan untuk membuang waktu menunggu iklan selesai. Peserta lain ada yang mengatakan ia mengganti siaran telvisinya ke siaran lain yang sedang tidak iklan. Selain itu ada juga yang berpendapat bahwa ia akan bergantian dengan suaminya menonton acara televisi.

- f. Apakah ibu-ibu akan membeli kaset, stiker ataupun poster sinetron jika ada yang menjualnya?

Jawaban: Satu orang menjawab ia akan membeli kaset sinetron jika ada yang menjualnya, enam yang lain menjawab tidak dengan alasan tidak memiliki uang dan tidak mempunyai DVD Player untuk memutar kasetnya. Selain itu ada juga yang berpendapat bahwa ia akan menyimpan stiker atau poster jika diberikan secara cuma-cuma.

C. Diskusi film pendek *Antara Aku, Bapak, dan Papa*.

Rangkuman hasil diskusi dari pemutaran film pendek *Antara Aku, Bapak, dan Papa* sebagai berikut:

- a. Adegan Lela mencuci piring pertama

Jawaban dari ibu-ibu mengenai adegan ini yaitu semua peserta diskusi mengatakan bahwa mereka tidak akan mengelus foto dalam keadaan tangan yang basah karena akan membuat rusak fotonya, selain itu mereka lebih suka melihat fotonya saja (dengan kondisi kalau memiliki artis yang disukai). Banyak dari mereka juga mengatakan bahwa foto dan stiker artis idola tidak akan di pasang di dapur. Mereka lebih memilih ditempel pada atap tempat tidur dan lemari di ruang tamu. Hal ini mereka lakukan karena ingin melihat artis idolanya ketika dalam keadaan bersantai. Jawaban ibu-ibu mengenai adegan cucian piring yang ditinggalkan yaitu mereka akan meninggalkan cuciannya jika ada yang memanggil, namun akan kembali untuk menyelesaikan cuciannya.

- b. Adegan Lela mengeluarkan foto dari dalam pakaian

Semua peserta diskusi mengatakan bahwa adegan Lela mengeluarkan foto dari dalam pakaian dalam tidak akan mereka lakukan karena mereka semua tidak terlalu suka terhadap artisnya, melainkan lebih menyukai sinetronnya.

- c. Adegan Lela menarik televisi ke dapur dan mencuci piring kedua kalinya

Ibu-ibu menjawab bahwa mereka tidak akan menarik televisi sampai ke dapur karena banyak hal yang dipertimbangkan seperti takut televisi jatuh sehingga akan mengeluarkan biaya tambahan, sulit untuk memindahkan televisinya karena berat dan tidak ada roda pada meja televisinya, rumah yang sempit sehingga televisi tidak mungkin dipindahkan, dan kabel televisi yang pendek. Mereka lebih memilih untuk bolak-balik ke televisi jika sinetron kesayangan mereka telah mulai.

- d. Adegan Lela menjual bebek dan membeli DVD baru

Ibu-ibu peserta diskusi tidak akan melakukan hal yang seperti Lela lakukan, menurut mereka lebih baik menunggu uangnya ada lalu baru digunakan untuk membeli DVD atau meminjam uang pada tetangga daripada harus menjual barang ataupun peliharaan milik suaminya.

- e. Adegan Lela berpenampilan ketika ingin bertemu idolanya

Ibu-ibu peserta diskusi mengatakan bahwa mereka hanya akan berpenampilan rapih dan bersih tidak sampai berpenampilan dengan *make up* menor seperti karakter Lela.

3. Membuat katagori analisis *fandom*

Seseorang dapat dikatakan memiliki sifat *fandom* terhadap sinetron apabila:

1. Menonton sinetron sebagai suatu keharusan
2. Marah jika ada orang yang mengganggu ketika ia menonton sinetron
3. Membahas sinetron dimanapun dan kepada siapapun
4. Mencari tahu informasi tentang idolanya.

UMMN